

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ibu yang memiliki balita di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang sebagian besar memiliki pengetahuan gizi seimbang pada balita sebanyak orang (55,1%).
2. Sebagian besar balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang mempunyai status gizi lebih sebanyak 43 anak (55,1%).
3. Tidak ada hubungan yang signifikan pola asuh orang tua dengan pemenuhan gizi seimbang di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang ($p = 100,0\%$).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bekerjasama dengan kader puskesmas untuk terus rutin memberikan penyuluhan tentang pesan gizi seimbang untuk balita khususnya manfaat mengkonsumsi aneka ragam makanan, sayur dan buah, kandungan gizi dalam makanan serta pentingnya konsumsi garam beryodium bagi balita kepada ibu-ibu di Puskesmas Pringapus.

2. Bagi Ibu-ibu di Puskesmas Pringapus

Setelah mengetahui hasil yang telah dilakukan diharapkan ibu-ibu lebih memperhatikan akan pentingnya gizi seimbang pada balita cara penyajian makanannya dll.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai acuan referensi di perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo dan digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna karena, keterbatasan peneliti, diharapkan peneliti lain mampu mengembangkan mengenai pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang anak dengan status gizi balita.